

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan:

Pola komunikasi yang diterapkan responden I, II dan III yaitu pola bintang, dimana setiap anggota keluarga memiliki kebebasan untuk berkomunikasi kepada anggota lainnya. Kemudian dalam menjaga keutuhan rumah tangga responden I membiasakan untuk, shalat berjama'ah, saling membantu, berkumpul bersama keluarga, Responden II membiasakan untuk saling menolong, saling percaya dan saling menghargai. Responden III, membiasakan untuk shalat berjama'ah, berkumpul bersama keluarga, saling membantu dan saling pengertian. Kemudian dalam berkomunikasi dalam mendidik anak, responden I, II dan III mengutamakan pendidikan agama, membebaskan anak memilih pendidikan formal. Responden I membiasakan agar orang tua menjadi motivator anak dalam belajar.

Kendala-kendala yang dihadapi setiap responden dalam berkomunikasi antara suami dan istri, responden I, II dan III yaitu perbedaan pola pikir, sikap yang tidak disukai pasangan dialami responden I. Terjadinya salah paham dialami responden II. Sedangkan kendala antara orang tua dan anak, yaitu kebiasaan anak yang tidak baik sebagaimana dialami responden I, II dan III, permintaan anak tidak yang disukai dialami responden I, anak suka

membantah dialami responden II, kemudian masalah permainan yang dialami responden III .

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala antara suami istri yaitu, responden I, II dan II melalui musyawarah, tidak memperbesar suatu permasalahan dilakukan responden I, dengan kesabaran dilakukan responden II, dan dengan kesabaran sebagaimana dilakukan responden III. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala antara orang tua dan anak yaitu melalui nasehat sebagaimana dilakukan responden I, II, dan III. Dengan kesabaran, dilakukan responden I dan III, melalui do'a sebagaimana dilakukan responden II.

B. Saran

1. Para pemenang lomba sakinah teladan, hendaknya benar-benar bisa menjadi teladan bagi pasangan keluarga lainnya, yang dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi maupun kegiatan seremoni keagamaan, sehingga termotivasi dalam upaya mewujudkan keluarga yang sakinah mawaddah warrahmah.
2. Hendaknya para pasangan suami istri dapat melaksanakan hak dan kewajibannya masing-masing, sehingga tidak ada lagi saling salah
3. Menanamkan, mengamalkan dan menghayati nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia dalam kehidupan keluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara melalui pendidikan agama dalam keluarga, masyarakat dan pendidikan formal.